

ABSTRACT

ANALYSIS OF MENTAL HEALTH CONDITIONS AS A PREVENTION MEASURE OF BEHAVIOR RISK AT HIGH SCHOOL AT SURABAYA

Mental health is an important element in holistic health. Mental health problems have become the focus of the current government. Cases related to mental health are 35 million people suffering from depression, 60 million suffering from bipolar disorder, 21 million Schizophrenia and 47.5 million Dementia which mostly affects teenagers and the elderly. Adolescence is a period of good physical, psychological and intellectual development. Personal and environmental factors can be related to adolescent behavior is also related to the condition. If the mental condition is good, then the behavior of adolescents will be good.

This research was an observational study with a cross-sectional design. The number of samples in this study was 150 high school students in five high school Surabaya taken randomly based on the division of regions in Surabaya. The independent variable in this study is the mental health condition.

The results of research with frequency tabulation show that it can be illustrated that initial prosocial conditions of 77.3% are abnormal to 40% in advanced conditions, hyperactivity conditions also tend to be normal, initial conduct problem conditions are 69.3% to 19,3 on further examination. In the initial peer problem condition by 40%, it dropped to 23,7%.

The conclusion in this study is that it can be described that changes in prosocial conditions are getting better, conduct problems also getting better, and peers -problems are getting better, from abnormal to borderline and normal. This shows that the mental health condition of the respondents is normal but there are good chances that occur. Based on the results of the study is recommended to improve the provision of information from parents, teachers or peer educators to improve students' knowledge, attitudes and behavior by using media that are of interest to high school adolescents in Surabaya.

Keyword : *Mental health, adolescents, risk behaviors*

ABSTRAK

**ANALISIS KONDISI KESEHATAN MENTAL SEBAGAI UAPAYA
PENCEGAHAN PERILAKU BERISIKO PADA REMAJA SMA DI
SURABAYA**

Kesehatan mental merupakan unsur penting dalam kesehatan yang holistik. Masalah kesehatan mental sudah menjadi fokus pemerintah saat ini. Kasus yang berkaitan dengan kesehatan mental adalah 35 juta orang menderita depresi, 60 juta menderita bipolar, 21 juta skizofrenia dan 47,5 juta demensia yang sebagian besar diderita oleh remaja dan lansia. Masa remaja merupakan masa tumbuh kembang fisik, psikologis dan intelektual yang baik. Faktor *person* dan *environment* dapat berkaitan dengan perilaku remaja. Perilaku remaja pun berkaitan dengan kondisi mentalnya. Semakin baik kondisi mentalnya maka perilaku remaja akan semakin baik.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional*. Jumlah sample pada penelitian ini adalah sebanyak 150 siswa SMA di lima SMA Surabaya yang diambil secara acak berdasarkan pembagian wilayah di Surabaya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah faktor *person* dan *environment* sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah kondisi kesehatan mental.

Hasil penelitian dengan tabulasi frekuensi dan cross table menunjukkan bahwa dapat digambarkan bahwa kondisi *prosocial* awal sebesar 77,3% abnormal menjadi 40% pada kondisi lanjutan, kondisi *hyperactivity* cenderung normal, kondisi *emotional symptom* juga cenderung normal, kondisi *conduct problem* awal sebesar 69,3% menjadi 19,3 pada pemeriksaan lanjutan. Pada kondisi *peer problem* awal sebesar 40% turun menjadi 23,7%..

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah dapat digambarkan bahwa terjadi perubahan kondisi *prosocial* yang semakin baik, *conduct problem* juga semakin baik, dan *peer problem* semakin baik yaitu dari abnormal menjadi perbatasan dan normal. Hal itu menunjukkan kondisi kesehatan mental responden yang normal namun ada perubahan baik yang terjadi. Berdasarkan hasil penelitian disarankan untuk meningkatkan pemberian informasi dari orang tua, guru atau pendidik sebaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dengan menggunakan media-media yang menarik bagi remaja SMA di Surabaya.

Kata Kunci : *kesehatan mental, remaja, perilaku beresiko*